

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia. Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian dan perindustrian berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya.

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang.

Pemerintah telah berusaha mengadakan inovasi pendidikan yaitu dengan memperbaharui pengembangan kurikulum, memberikan fasilitas belajar, peningkatan mutu tenaga pendidikan melalui pelatihan dan penataran yang tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan model pembelajaran yang tepat. Guru harus mempunyai strategi belajar agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara efektif. Oleh karena itu pemilihan metode mengajar yang tepat sangat penting, karena tidak semua metode mengajar dapat digunakan pada tiap pokok bahasan. Seperti yang dikemukakan Slameto (2010 : 65) “ Agar siswa dapat belajar dengan baik,

maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat dan seefektif mungkin". Metode-metode itu dapat berupa perubahan pada Instrumental input, yaitu dengan merubah faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik baik secara langsung, seperti kurikulum, media pengajaran, alat evaluasi hasil belajar, fasilitas/sarana dan prasarana.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia khususnya di Sumatera Utara terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Ekonomi. Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 17 Medan menunjukkan nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) Siswa kelas X SMA Negeri 17 Medan, terlihat nilai rata-rata siswa Ekonomi untuk semester I Tahun Pembelajaran 2011/2012 masih dibawah 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)) mata pelajaran Ekonomi adalah 70. Berdasarkan KKM tersebut terdapat 70% siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya 30% siswa belum tuntas. Meskipun persentase siswa yang sudah mencapai KKM besar, namun nilai yang diperoleh siswa sebagian besar merupakan nilai tambahan dari guru yaitu penilaian guru terhadap tingkat kehadiran siswa, dan disiplin siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan, tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2010 mengalami penurunan yang signifikan. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas) mengumumkan bahwa dari 1522.162 peserta UN, sebanyak 154.079 diantaranya dinyatakan tidak lulus dan harus mengikuti ujian ulangan/susulan.

Berdasarkan data-data diatas rendahnya hasil belajar siswa serta menurunnya jumlah peserta yang lulus UN sebenarnya tidak hanya disebabkan dari faktor siswa saja tetapi dapat juga disebabkan karena proses pembelajaran yang tidak berpihak kepada siswa. Pembelajaran dimana siswa bertindak pasif dan guru yang berperan dominan (*teacher centered*) kerap kali berujung pada penolakan siswa untuk mengikuti pelajaran.

Slameto (2010:1) mengemukakan bahwa:

Guru yang terlalu mendominasi jalannya proses kegiatan belajar mengajar serta berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta-fakta tanpa pernah memotivasi siswa untuk berperilaku positif akan cepat merasa puas ketika peserta didiknya mampu menghafal materi-materi yang disampaikan, tanpa menyadari bahwa tekanan yang disampaikan, tanpa menyadari bahwa tekanan yang dirasakan oleh peserta didik telah merubah perilaku mereka menjadi pemberontak.

Hal ini (guru sangat mendominasi dalam proses belajar mengajar) adalah salah karena menurut R. Gagne (dalam slameto, 2010:13) “belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sehubungan dengan masalah diatas, salah satu metode pembelajaran yang dipilih oleh penulis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran terbaru yang saat ini sedang berkembang cukup pesat di Indonesia yaitu metode pembelajaran *Hypnoteaching*. Seperti dinyatakan Nana Sudjana, (2004:22), hasil belajar ada 3 macam hasil belajar, yaitu: (a). Keterampilan dan kebiasaan; (b). pengetahuan dan pengertian; (c). Sikap dan cita-cita.

Menurut Slameto (2003:54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor-faktor Internal

- jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
- Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
- Kelelahan

2. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)

- Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
- Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
- Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Metode pembelajaran yang dibutuhkan dewasa ini adalah metode pembelajaran baru yang dapat menarik disamping juga dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Jaya (2010:4) mengemukakan bahwa:

Metode pembelajaran *Hypnoteaching* merupakan suatu cara mengajar yang unik, kreatif sekaligus imajinatif karena sebelum proses belajar-mengajar berlangsung, siswa sudah kondisikan untuk siap belajar. Segala peryaratan proses belajar sudah maksimal. Siswa belajar dalam keadaan *fresh*. Emosional dan psikologis siswa tidak luput diperhatikan, suasana belajar dibuat menyenangkan. Tidak kalah penting, guru juga dituntut telah siap dan stabil baik secara emosi maupun psikologis sebelum mengajar (Jaya, 2010:4)

Metode pembelajaran ini diharapkan dapat disajikan salah satu alternatif pemecahan masalah dan pembawa perubahan guna upaya peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa, serta lebih jauh mampu mendukung program Pemantapan Kerja Guru.

Nasoetion (Jurnal Ilmu Pendidikan, 2000:8),

Program Pemantapan Kerja Guru (mampu menguasai bahan ajar dengan baik) sasarannya adalah guru bidang studi pokok di SMP dan SMA yang digagas oleh Pemerintah dalam hal ini Balitbang Dikbud dan Ditjen Dikdasmen (Noehi Nasoetion, adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- a. Mengolah materi kurikulum sehingga mudah dipahami oleh peserta didik
- b. Mengubah sikap dan perilaku sehingga pembelajaran diarahkan pada: (1). Cara belajar siswa aktif; (2). Cara belajar berkelompok, individual, dan ada kalanya klasikal; (3). Belajar antar murid
- c. Menggunakan alat pelajaran yang: (1). Alami, benda nyata; (2). Dibuat sendiri (guru atau murid); (3). Terdapat dalam lingkungan sendiri (Noehi Nasoetion, 2008:8)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Kelas X SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut yaitu :

1. Kemampuan siswa dalam memahami materi dalam pelajaran Ekonomi masih rendah disebabkan guru menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi (belum menerapkan metode *Hypnoteaching*) sehingga mengakibatkan minat belajar siswa kurang.
3. Proses pembelajaran Ekonomi dengan metode *konvensional* kurang efektif karena pembelajaran hanya berpusat pada guru (*centered in teaching*)
4. Siswa tidak antusias dan cenderung malas dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka perlu dijelaskan batasan masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Hypnoteaching*
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 17 Medan pada materi Kebutuhan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi Kebutuhan?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *hypnoteaching* pada materi Kebutuhan sesudah pembelajaran berlangsung?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi ketenagakerjaan sesudah pembelajaran.

2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Hypnoteaching* pada materi Kebutuhan sesudah pembelajaran

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan dalam mengenai metode pembelajaran, khususnya *Hypnoteaching* dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan/alternatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat bagi pengembangan kurikulum
3. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi jurusan dan fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Administrasi Perkantoran dan UNIMED.